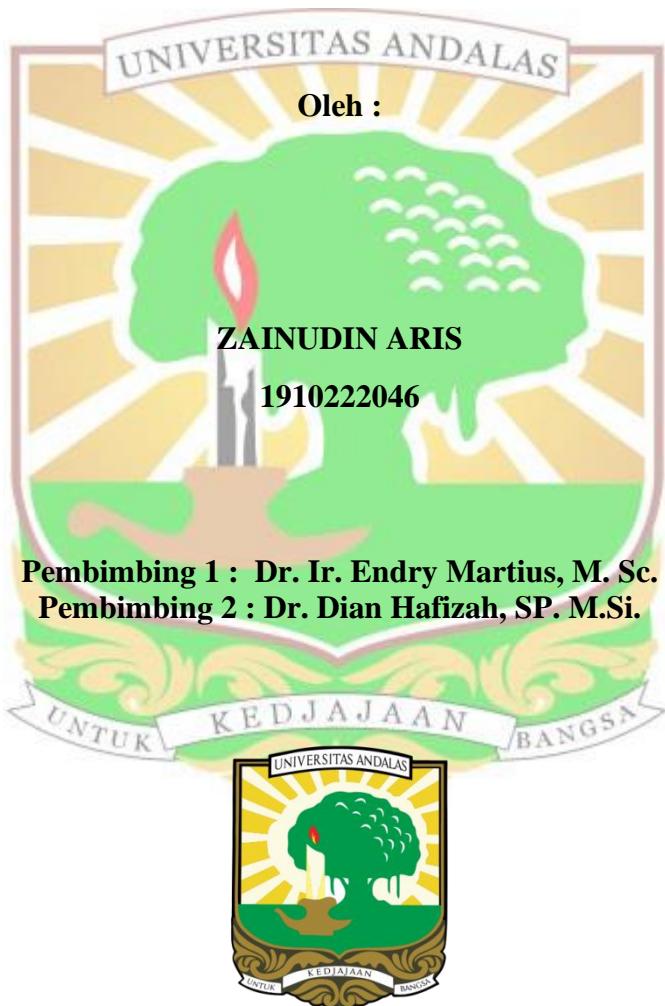


**ANALISIS KONTRIBUSI USAHATANI PADI TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI NAGARI SUNGAI
BULUH TIMUR KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

ANALISIS KONTRIBUSI USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI NAGARI SUNGAI BULUH TIMUR KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil petani dan apa saja sumber-sumber pendapatan petani padi di Nagari Sungai Buluh timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman serta menganalisis kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 36 petani. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur berada di usia produktif yaitu 35-64 tahun, dengan pendidikan mayoritas Sekolah Dasar (SD). Petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur tergolong petani skala kecil dengan rata-rata luas lahan 0,27 hektar. Status kepemilikan lahan petani adalah milik sendiri. Sumber-sumber pendapatan petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur yaitu usahatani padi, usahatani lainnya berupa jengkol, petai, karet, pinang, sirih, asam kandis, kelapa, dan pisang. Serta pendapatan non usahatani berupa buruhtani, usaha warung, buruh harian lepas, ojek, anggota keluarga lain yang bekerja, uang bulanan dari anak, dan bantuan dari pemerintah. Pendapatan rata-rata rumah tangga petani padi adalah Rp2.444.503 perbulan. Usahatani padi memberikan kontribusi sedang terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur. Kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani adalah sebesar 43,12%, kontribusi usahatani lainnya yaitu sebesar 10,89%, dan kontribusi pendapatan non usahatani yaitu 45,99%.

Kata kunci : Usahatani padi, Pendapatan, Kontribusi

**ANALYSIS OF THE CONTRIBUTION OF RICE FARMING TO
THE HOUSEHOLD INCOME OF RICE FARMER IN NAGARI
SUNGAI BULUH TIMUR BATANG ANAI SUB-DISTRICT
PADANG PARIAMAN REGENCY**

ABSTRACT

This research aims to describe the profile of farmers and what are the sources of income for rice farmers and to analyze the contribution of rice farming to the household income of rice farmers in Nagari Sungai Buluh Timur, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency. The method used in this research is a qualitative and quantitative descriptive method with a survey approach. This research sample was taken using the Simple Random Sampling technique with a sample size of 36 farmers. The data collection method in this research is interviews. The results of this research show that rice farmers in Nagari Sungai Buluh Timur are of productive age, namely 35-64 years, with the majority of elementary school education. Rice farmers in Nagari Sungai Buluh Timur are classified as small-scale farmers with an average land area of 0.27 hectares. Farmers' land ownership status is their own. The sources of income of farmers in Nagari Sungai Buluh Timur are rice farming, other agricultural product including dog fruit, stinky beans, rubber, areca nut, betel nut, dried sour fruit, coconut and banana. As well as non-farm income in the form of farm workers, food stalls, casual daily workers, motorbike taxis, other family members who work, monthly money from family members, and government support. The average household income of rice farmers is IDR 2,444,503 per month. Rice farming provides a moderate contribution to the household income of rice farmers in Nagari Sungai Buluh Timur. The contribution of rice farming income to farmer household income is 43.12%, the contribution of other farming businesses is 10.89%, and the contribution of non-farming income is 45.99%.

Keywords: Rice Farming, Income, contribution